**EVALUASI KINERJA BADAN USAHA MILIK DAERAH
(BUMD) MELALUI *BALANCED SCORECARD*
(Studi Kasus PDAM Kabupaten Sinjai)**

Anjas Asmara¹, Muhammad Ikbal², Hardianti Ridwan³

¹Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jalan Sultan Hasanuddin 20, Sinjai

²Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jalan Sultan Hasanuddin 20, Sinjai

³Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jalan Sultan Hasanuddin 20, Sinjai

Korespondensi Penulis/E-mail: eqbalaahamad886@gmail.com Tlp:081354797465

Abstrak

Evaluasi Kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Melalui Balanced Scorecard (Studi Kasus PDAM Kab. Sinjai). Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai 2019. Penelitian ini dilakukan di PDAM Kabupaten Sinjai dengan menggunakan metode balanced scorecard yang terdiri dari empat aspek, yaitu aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia, yang mana dari keempat aspek itu memiliki 18 indikator. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kinerja PDAM Kabupaten Sinjai dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang terdiri dari lembar dokumen laporan keuangan, laporan hubungan langganan, laporan produksi, laporan distribusi, laporan pelayanan, dan laporan administrasi tahun buku 2018. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan pada Surat Keputusan Ketua Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Nomor 002/KPTS/K-6/IV/2010 Tentang Penilaian Kinerja Pelayanan Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PDAM Kabupaten Sinjai tahun 2018 bila diukur dengan metode balanced scorecard sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Nomor 002/KPTS/K-6/IV/2010 Tentang Penilaian Kinerja Pelayanan Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum dengan memperoleh nilai sebesar 3,28 dan kategorikan sehat.

Kata kunci: Evaluasi Kinerja, Balanced Scorecard, Badan Usaha Milik Daerah

Abstract

Performance Evaluation of Regional Owned Enterprises (BUMD) through the Balanced Scorecard (Case Study of PDAM Sinjai District). Essay. Sinjai: Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law IAI Muhammadiyah Sinjai 2019. This research was conducted at PDAM Sinjai Regency using the balanced scorecard method which consists of four aspects, namely financial aspects, service aspects, operational aspects, and human resource aspects. , which of the four aspects has 18 indicators. This study also aims to determine the performance of PDAM Sinjai Regency by using a quantitative approach. The data collection technique used is documentation consisting of financial report document sheets, subscription relationship reports, production reports, distribution reports, service reports, and administrative reports for the 2018 financial year.

Data analysis techniques are carried out based on the Decree of the Chairperson of the Provision System Development Support Agency. Drinking Water Number 002 / KPTS / K-6 / IV / 2010 Concerning Assessment of Service Performance of the Development of Drinking Water Supply Systems at Regional Drinking Water Companies. The results showed that the performance of PDAM Sinjai Regency in 2018 when measured by the balanced scorecard method according to the Decree of the Chairman of the Supporting Agency for the Development of Drinking Water Supply Systems Number 002 / KPTS / K-6 / IV / 2010 concerning the Assessment of Service Performance for the Implementation of the Development of Drinking Water Supply Systems Regional Drinking Water Company with a score of 3.28 and categorized as healthy.

Keywords: *Performance Evaluation, Balanced Scorecard, Regional Owned Enterprises*

1. Pendahuluan

Salah satu Badan Usaha Milik Daerah yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Sinjai adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah ditindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Tingkat II Sinjai Nomor 1 Tahun 1978 Tanggal 23 Februari 1978 Tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sinjai. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dibentuk dengan tujuan memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sinjai merupakan BUMD yang bergerak di bidang penyedia dan pengelolaan air bersih guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan dan pelayanan umum yang dikelola secara profesional dengan prinsip ekonomi perusahaan. Peranan air bersih dalam kehidupan manusia, merupakan suatu kebutuhan pokok yang sangat penting dan vital. Kebutuhan manusia akan air bersih semakin meningkat akibat dari semakin kompleksnya kebutuhan, sementara jumlah penduduk cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Maka dari sinilah timbul permasalahan yang mengangkat kepentingan masyarakat, yaitu kebutuhan air bersih seluruh penduduk yang menempati suatu wilayah.

Salah satu permasalahan yang dihadapi PDAM Kab. Sinjai saat ini adalah banyaknya keluhan dari pelanggan. Dari keluhan tersebut perlu adanya penilaian kinerja PDAM dari standar kualitas maupun pelayanan. Dengan permasalahan-permasalahan seperti ini maka perlu adanya evaluasi tentang kinerja PDAM Kab. Sinjai. Dengan diketahuinya kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Sinjai, diharapkan akan dapat dirumuskan kebijakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sinjai. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan evaluasi kinerja. Salah satu alat untuk mengukur kinerja adalah *balanced scorecard*.

Balance scorecard merupakan kartu berimbang yang digunakan sebagai media untuk mengukur aktivitas operasional yang dilakukan sebuah perusahaan. Dengan *balanced scorecard*, perusahaan menjadi lebih tahu sejauh mana pergerakan dan perkembangan yang telah dicapai. Adanya *balanced scorecard* juga membantu perusahaan untuk memberikan pandangan menyeluruh mengenai kinerja dari perusahaan.

Dalam *balanced scorecard*, terdapat empat jenis perspektif untuk mengetahui ukuran kinerja perusahaan, diantaranya perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Salah satu alat ukur yang sering digunakan adalah alat ukur tradisional yang mengukur dari aspek keuangan saja, dalam hal ini cuma memikirkan jangka pendek suatu perusahaan yang

hanya mendapatkan laba. Sedangkan *balanced scorecard* merupakan alat ukur yang memperhatikan jangka pendek dan jangka panjang suatu perusahaan.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah evaluasi. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang dijadikan sasaran penelitian penulis adalah data keuangan, data teknik, dan data umum PDAM Kabupaten Sinjai. Sampel pada penelitian ini adalah data keuangan, data teknik, dan data umum pegawai PDAM Kabupaten Sinjai tahun 2018 yang terdiri dari : laporan keuangan, laporan hubungan langganan, laporan produksi, laporan distribusi, laporan pelayanan, dan laporan administrasi.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pada Surat Keputusan Ketua Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Nomor 002/KPTS/K-6/IV/2010 Tentang Penilaian Kinerja Pelayanan Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum, yang diukur berdasarkan 4 (empat) aspek yang terdiri dari 18 indikator. Untuk menghitung setiap indikator tersebut dilakukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Bobot, Standar dan Nilai Standar Indikator Kinerja

Bobot, standar dan nilai standar indikator kinerja merupakan angka-angka acuan yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja PDAM dengan besaran yang sama atau berbeda untuk setiap indikator kinerja PDAM seperti berikut ini.

a. Aspek Keuangan

Aspek keuangan memiliki bobot 25% atau 0,25 meliputi :

1) Rentabilitas

- a) Return On Equity (ROE) dengan bobot sebesar 0,055
- b) Rasio operasi dengan bobot sebesar 0,055

2) Likuiditas

- a) Rasio kas dengan bobot sebesar 0,055
- b) Efektifitas penagihan dengan bobot sebesar 0,055

3) Solvabilitas, dengan bobot sebesar 0,03

b. Aspek Pelayanan

Aspek pelayanan memiliki bobot sebesar 25% atau 0,25 meliputi :

1) Cakupan pelayanan teknis dengan bobot sebesar 0,05

2) Pertumbuhan pelanggan dengan bobot sebesar 0,05

3) Konsumsi air domestik dengan bobot sebesar 0,05

4) Tingkat penyelesaian pengaduan dengan bobot sebesar 0,025

5) Kualitas air pelanggan dengan bobot sebesar 0,075

c. Aspek Operasional

Aspek operasional memiliki bobot sebesar 35% atau 0,35 meliputi :

1) Efisiensi produksi (faktor pemanfaatan produksi) dengan bobot sebesar 0,07

2) Air tak berekening-ATR (NRW) dengan bobot sebesar 0,07

3) Jam operasi layanan dengan bobot sebesar 0,08

4) Tekanan air pada sambungan pelanggan dengan bobot sebesar 0,065

5) Penggantian dan (atau) kalibrasi meter air pelanggan dengan bobot sebesar 0,065

d. Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek sumber daya manusia memiliki bobot sebesar 15% atau 0,15 meliputi:

- 1) Rasio pegawai terhadap 1000 pelanggan dengan bobot sebesar 0,07
- 2) Rasio diklat pegawai dengan bobot sebesar 0,04

Rasio beban diklat terhadap beban pegawai dengan bobot sebesar.

2. . Metode Perhitungan Nilai Kinerja

Metode perhitungan nilai kinerja didasarkan pada cara seperti yang diperlihatkan pada gambar berikut :

(Gambar 1. Perhitungan Kinerja)

3. Langkah-langkah Menghitung Nilai Kinerja PDAM

Langkah-langkah untuk menghitung nilai kinerja PDAM berdasarkan metode pada gambar 3.1 sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data-data yang menjadi input/ masukan untuk setiap variabel indikator kinerja.
- b. Menghitung nilai indikator kinerja dengan menggunakan rumus untuk masing-masing indikator.
- c. Angka yang diperoleh dari rumus tersebut menunjukkan kondisi PDAM pada periode penilaian.
- d. Bandingkan angka yang diperoleh dari hasil perhitungan rumus dengan standar setiap indikator untuk masing-masing aspek.
- e. Dari perbandingan tersebut akan diperoleh nilai standar indikator kinerja.
- f. Nilai standar indikator kinerja kemudian dikalikan dengan masing-masing bobot indikator.
- g. Perkalian antara nilai standar indikator kinerja dengan bobot indikator kinerja akan menghasilkan nilai kinerja indikator.
- h. Penjumlahan seluruh nilai indikator akan memberikan nilai total kinerja.
- i. Membandingkan nilai total kinerja dengan rentang nilai kriteria kinerja (Sehat, kurang sehat, atau sakit) yang telah ditetapkan sehingga akan dapat diketahui kategori kinerjanya.

4. Penetapan Kategori Kinerja

Penetapan status kinerja dilakukan dengan membandingkan nilai total kinerja yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu : sehat, kurang sehat, dan sakit dengan uraian seperti berikut :

- Kinerja PDAM sehat, apabila memiliki nilai total kinerja $> 2,8$.
- Kinerja PDAM kurang sehat, apabila memiliki nilai total kinerja antara 2,2 sampai 2,8.
- Kinerja PDAM sakit, apabila memiliki nilai total kinerja $< 2,2$.

3. Hasil Penelitian

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PDAM Kabupaten Sinjai

Pada awal berdirinya sumber air yang dimanfaatkan adalah mata air yang berasal dari Desa Waetuo Kec. Kajuara Kab. Bone dengan jarak 6 km dari Ibu Kota Kabupaten Sinjai dengan debit air yang tersedia ± 18 liter/detik dengan sistem pengaliran gravitasi.

2. Visi dan Misi PDAM Kabupaten Sinjai

a. Visi

Adapun visi dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) “Tirta Dharma” Kabupaten Sinjai adalah “Mewujudkan PDAM Sinjai sebagai perusahaan yang sehat dalam pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat secara profesional”.

b. Misi

Untuk dapat mewujudkan visi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) “Tirta Dharma” Kabupaten Sinjai maka ada beberapa Misi yang harus dicapai yaitu sebagai berikut:

- Memenuhi kebutuhan air terolah dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat
- Mengembangkan fungsi manajemen perusahaan
- Membesarkan perusahaan agar berperan sebagai BUMD di daerah otonomi Sinjai.

3. Tujuan Umum PDAM Kabupaten Sinjai

- Pembangunan daerah khususnya
- Pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat menuju masyarakat adil dan makmur
- Penyediaan air bersih yang sehat dan cukup untuk setiap pelanggan pemakai air pada masyarakat
- Memberikan pendapatan dan jaminan hari tua yang cukup bagi karyawan
- Pengelolaan yang ditujukan kearah pengembangan dan kontinuitas perusahaan berdasarkan kekuatan dengan pemupukan dana sendiri
- Pencairan laba yang wajar untuk menambah pendapatan pemerintah daerah

4. Fungsi PDAM Kabupaten Sinjai

a. Fungsi Sosial (Publik Utiliti)

- Menyediakan air minum untuk kota sinjai dan sekitarnya dengan pembangunan, mengembangkan, menjalankan dan memelihara sumber-sumber air lainnya pipa transmisi/distribusi dan perlengkapan lainnya yang seluruhnya akan dibiayai dari sumber-sumber penerimaan yang berasal dari penjualan air dan jasa-jasa lainnya
- Mengawasi penggunaan air yang disalurkan perusahaan agar masyarakat menggunakannya secara hemat antara lain dengan cara pemakaian tarif yang progresif

- 3) Mengawasi izin dan penggunaan air yang diusahakan sendiri oleh masyarakat
- 4) Mengatur pemasangan serta penggunaan peralatan hidrant umum dan terminal air.
- b. Fungsi Ekonomi (Business Scale)
 - 1) Meningkatkan pendapatan laba yang wajar (Rentabilitas)
 - 2) Pendayagunaan dana yang efektif (Likuiditas Solvabilitas)
 - 3) Pemberdayaan dan peningkatan sumber daya manusia.
5. Perkembangan PDAM Kabupaten Sinjai

Sejalan dengan perkembangan, maka dirasakan kebutuhan air bersih semakin meningkat sarana dan prasarana air bersih PDAM harus dikembangkan.

 - a. Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) PDAM Kabupaten Sinjai adalah sbb :
 - 1) SPAM Pusat Ibu Kota (Kec. Sinjai Utara) dengan kapasitas 95 liter/detik dibangun TA. 1975-2015 terdiri dari :
 - a) SPAM Pusat Waetuo 5 liter/detik dibangun tahun 1975
 - b) SPAM Pusat IPA Palla 60 liter/detik dibangun tahun 1995-2000
 - c) SPAM IKK Lamatti 10 liter/detik dibangun tahun 2013
 - d) SPAM IKK Lappa 20 liter/detik dibangun tahun 2015.
 - 2) SPAM unit IKK Sinjai Timur kapasitas 10 liter/detik dibangun tahun 2008 sumber air Sungai Tangka sistem pompanisasi
 - 3) SPAM unit IKK Tellulimpoe kapasitas 10 liter/detik dibangun tahun 2013 sumber mata air Sungai Balampesoang sistem pompanisasi
 - 4) SPAM unit IKK Sinjai Selatan kapasitas 25 liter/detik dibangun tahun 2000 dan 2004 terdiri dari :
 - a) SPAM Palangka 5 liter/detik dibangun tahun 2000
 - b) SPAM Sungai Apareng 20 liter/detik dibangun tahun 2014
 - 5) SPAM unit IKK Sinjai Borong kapasitas 20 liter/detik dibangun tahun 2016
 - 6) Sarana dan prasarana air baku sistem gravitasi Sungai Balantieng kapasitas 200 liter/detik pembangunan dimulai tahun 2014 secara bertahap diperkirakan dimanfaatkan pada tahun 2019 di enam Kecamatan di Sinjai :
 - a) Kecamatan Sinjai Borong
 - b) Kecamatan Tellulimpoe
 - c) Kecamatan Sinjai Selatan
 - d) Kecamatan Sinjai Tengah
 - e) Kecamatan Sinjai Timur
 - f) Kecamatan Sinjai Utara
 - b. Sumber air yang dimanfaatkan oleh PDAM Sinjai, yaitu :
 - 1) Air bawah tanah mata air Waetuo kapasitas 18 liter/detik Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone
 - 2) Air permukaan Sungai Tangka kapasitas 1000 liter/detik Kelurahan Lamatti Kecamatan Sinjai Utara
 - 3) Air bawah tanah mata air Balampesoang kapasitas 5 liter/detik Kecamatan Tellulimpoe
 - 4) Air bawah tanah Palangka kapasitas 5 liter/detik Kecamatan Sinjai Selatan
 - 5) Air permukaan tanah Sungai Apareng kapsitas 500 liter/detik Kecamatan Sinjai Selatan

- 6) Air permukaan tanah Sungai Balantieng kapasitas 700 liter/detik Kecamatan Sinjai Borong
6. Sumber Daya Manusia PDAM Kabupaten Sinjai

Untuk mengoperasikan sarana Penyediaan Air Bersih serta pengembangan pelayanan sesuai tuntutan perkembangan pembangunan serta peluang yang ada Sumber Daya Manusia (SDM) memerlukan perhatian yang serius. Visi, Misi, dan Tujuan tersebut kita angkat dengan pernyataan : Dengan sumber daya manusia yang mantap PDAM dapat menjalankan tugas-tugasnya secara profesional dan dapat mengikuti seluruh perkembangan yang ada. Pada saat ini pegawai PDAM Kabupaten Sinjai berjumlah 105 orang, terdiri: 62 Pegawai tetap, 21 Pegawai kontrak, 5 Pegawai harian dan 17 Pegawai sukarela. Dengan kuantitas yang cukup, kiranya kualitas pegawai harus segera diadakan peningkatan wawasan, kemampuan dan keterampilan melalui pelatihan-pelatihan pegawai pengelola sarana air bersih PDAM.

3.2 Analisis Data

Untuk menghitung setiap indikator tersebut dilakukan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang menjadi input atau masukan untuk setiap indikator kinerja. Dalam hal ini pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi.
2. Menghitung nilai kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menghitung nilai indikator kinerja dengan menggunakan rumus untuk masing-masing indikator.
 - b. Angka yang diperoleh dari rumus tersebut menunjukkan kondisi PDAM pada periode penilaian.
 - c. Bandingkan angka yang diperoleh dari hasil perhitungan rumus dengan standar setiap indikator untuk masing-masing aspek
 - d. Dari perbandingan tersebut akan diperoleh nilai standar indikator kinerja.
 - e. Nilai standar indikator kinerja kemudian dikalikan dengan masing-masing bobot indikator.
 - f. Perkalian antara nilai standar indikator kinerja dengan bobot indikator kinerja akan menghasilkan nilai kinerja indikator.
 - g. Penjumlahan seluruh nilai indikator akan memberikan nilai total kinerja.
3. Membandingkan nilai total kinerja dengan rentang nilai kriteria kinerja sehat, kurang sehat, atau sakit yang telah ditetapkan sehingga akan dapat diketahui kategori kinerjanya.
 - a. Kinerja PDAM sehat, apabila memiliki nilai total kinerja $> 2,8$.
 - b. Kinerja PDAM kurang sehat, apabila memiliki nilai total kinerja antara 2,2 sampai 2,8.
 - c. Kinerja PDAM sakit, apabila memiliki nilai total kinerja $< 2,2$.
1. Pengumpulan Data

Tabel 1. Jumlah Nilai Kinerja Aspek Keuangan

KETERANGAN	INDIKATOR	NILAI
Aspek Keuangan	ROE	0,11
	RO	0,11

Cash Ratio	0,275
Efektifitas Penagihan	0,22
Solvabilitas	0,15
Jumlah Nilai Kinerja	0,865

(Sumber: 2018)

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah nilai kinerja aspek keuangan dari lima indikator kinerja yang di nilai adalah 0,865. Dari jumlah nilai ini nantinya akan digunakan untuk menghitung total kinerja PDAM Kabupaten Sinjai.

Tabel 2. Jumlah Nilai Kinerja Aspek Pelayanan

KETERANGAN	INDIKATOR	NILAI
Aspek Pelayanan	Cakupan Pelayanan Teknis	0,2
	Pertumbuhan Pelanggan	0,25
	Tingkat Penyelesaian Pengaduan	0,125
	Kualitas Air Pelanggan	0,375
	Konsumsi Air Domestik	0,05
Jumlah Bobot Kinerja		1

(Sumber: 2018)

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah nilai kinerja aspek pelayanan dari lima indikator kinerja yang di nilai adalah 1. Dari jumlah nilai ini nantinya akan digunakan untuk menghitung total kinerja PDAM Kabupaten Sinjai.

Tabel 3. Jumlah Nilai Kinerja Aspek Operasional

KETERANGAN	INDIKATOR	NILAI
Aspek Pelayanan	Efisiensi Produksi	0,21
	Tingkat Kehilangan Air	0,35
	Jam Operasional	0,4

Tekanan Air Pada Sambungan Pelanggan	0,13
Penggantian Meter Pelanggan	0,065
Jumlah Bobot Kinerja	1,155

(Sumber: 2018)

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jumlah nilai kinerja aspek operasional dari lima indikator kinerja yang di nilai adalah 1,155. Dari jumlah nilai ini nantinya akan digunakan untuk menghitung total kinerja PDAM Kabupaten Sinjai.

Tabel 4. Jumlah Nilai Kinerja Aspek SDM

KETERANGAN	INDIKATOR	NILAI
Aspek SDM	Rasio Pegawai Terhadap Pelanggan	0,14
	Rasio Diklat Pegawai	0,08
	Rasio Biaya Diklat	0,04
Jumlah Bobot Kinerja		0,26

(Sumber: 2018)

Dari tabel 4. di atas menunjukkan bahwa jumlah nilai kinerja aspek SDM dari tiga indikator kinerja yang di nilai adalah 0,26. Dari jumlah nilai ini nantinya akan digunakan untuk menghitung total kinerja PDAM Kabupaten Sinjai.

2. Hasil Penilaian Kinerja PDAM Kabupaten Sinjai

Hasil penilaian kinerja PDAM Kabupaten Sinjai dengan menggunakan metode *balanced scorecard* pada data-data tahun 2018 menunjukkan kinerja keempat aspek dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Penilaian Kinerja

NO	BALANCED SCORECARD	BOBOT
1	Aspek Keuangan	0,865
2	Aspek Pelayanan	1
3	Aspek Operasional	1,155
4	Aspek SDM	0,26
NILAI KINERJA		3,28

KATEGORI

SEHAT

(Sumber: 2018)

Berdasarkan dari tabel 5 hasil penjumlahan keseluruhan nilai kinerja keempat aspek tersebut, maka total nilai kinerja PDAM Kabupaten Sinjai adalah 3,28 dan dikategorikan SEHAT sesuai dengan standar penilaian kinerja PDAM dengan menggunakan metode *balanced scorecard*.

3. Rekapitulasi Evaluasi Kinerja PDAM Kabupaten Sinjai

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Kinerja

BALANCED SCORECARD	2018	
	KONDISI	NILAI
A. KEUANGAN		
1. Rentabilitas		
a. ROE	0,61%	2
b. Ratio Operasi	0,97	2
2. Likuiditas		
a. Ratio Kas	1656,29%	5
b. Efektivitas Penagihan	88,34%	4
3. Solvabilitas	2607,81%	5
Bobot Kinerja Aspek Keuangan		0,865
B. PELAYANAN		
1. Cakupan Pelayanan	66,60%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	30,38%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	98,68%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100%	5
5. Komsumsi Air Domestik	1,62	1
Bobot Kinerja Aspek Pelayanan		1
C. OPERASIONAL		
1. Efisiensi Produksi	72,65%	3
2. Tingkat Kehilangan Air	23,02%	5

3. Jam Operasi Layanan/ Hari	21	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	36,42%	2
5. Penggantian Meter Air	0,83%	1
Bobot Kinerja Aspek Operasional		1,155
D. SUMBER DAYA MANUSIA		
1. Ratio Jumlah Pegawai/ 1000 Pelanggan	11,09	2
2. Ratio Diklat pegawai	37,14%	2
3. Biaya Diklat Terhadap Beban Pegawai	1%	1
Bobot Kinerja Aspek SDM		0,26
TOTAL NILAI KINERJA		3,28
KATEGORI		SEHAT

(Sumber:
r: 2018)

4. Kesimpulan

1. Dalam melakukan evaluasi kinerja PDAM Kabupaten Sinjai dengan metode *balanced scorecard*, aspek yang digunakan, yaitu :
 - a. Aspek keuangan, dalam aspek ini indikator penilaiannya dilihat dari rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.
 - b. Aspek pelayanan atau pelanggan, dalam aspek ini indikator penilaiannya adalah cakupan pelayanan, pertumbuhan pelanggan, tingkat penyelesaian pengaduan kualitas air pelanggan, dan konsumsi air domestik.
 - c. Aspek Operasional atau proses bisnis internal, dalam aspek ini indikator penilaiannya, yaitu efisiensi produksi, tingkat kehilangan air, jam operasi layanan, tekanan sambungan pelanggan, dan penggantian meter air.
 - d. Aspek SDM atau pertumbuhan dan pembelajaran, dalam aspek ini indikator penilaiannya, yaitu rasio jumlah pelanggan, rasio diklat pegawai, dan biaya diklat terhadap beban pegawai.
2. Jika diukur dengan menggunakan metode *balanced scorecard*, yang penilaiannya meliputi empat aspek, yaitu aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia di mana hasil penilaian keseluruhan kinerja PDAM Kabupaten Sinjai sebesar 3,28 dan dikategorikan Sehat.

Daftar Pustaka

Buku:

Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*, Cet. V, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.

- Aida Fitria, “Penerapan Metode Balanced Scorecard Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan”, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Freddy Rangkuti, *SWOT Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Guntur Buntoro, “Evaluasi Kinerja dan Strategi Pengembangan BUMD”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007.
- Hanna, *Data Umum Bagian SDM*, PDAM Kabupaten Sinjai.
- Hefni Effendi, *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*, Cet. V, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Heri, *Balanced Scorecard For Business*, Ed. I, Jakarta: Grasindo, 2017.
- Ibadullah Malawi dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, Cet. I, Magetan: Amedia Grafika, 2016.
- Josef Riwu Kaho, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, Cet. X, Jakarta: Rajagrafindo, 2010.
- Moehariono, *Perencanaan, Aplikasi, dan Pengembangan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bisnis dan Publik*, Cet. II, Jakarta: PT Rajagrafindo, 2012.
- Nana Syaodin Sukmadianata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Prilia Herdiyani Manafe, “Penilaian Kinerja Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pasuruan Dengan Menggunakan Perspektif Finansial Dan Non Finansial”, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Cet. V, Jakarta: Prenadamedia, 2016).
- Rismawati dan Mattalata, *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*, Cet. III, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005).
- Shovich, et.al., *Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja PDAM*, (Kementerian Pekerjaan Umum Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum).
- Suci R.M Koesomowidjojo, *Balanced Scorecard Model Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Empat Perspektif*, Cet. I, Jakarta: Raih Asa Sukses, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXV, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. II, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Cet. I, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013).
- Syafri, *Profil PDAM Kabupaten Sinjai*, Pukul 09.45 WITA, Tanggal 13 November 2018, PDAM Kabupaten Sinjai.

Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 5, No. 2, 2020

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Website:

AnggitaDewiIndratwati, "AnalisisEfisiensi Teknis BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) DenganMenggunakanMetode DEA (Data Envelopment Analysis)", Skripsi, Surakarta:Universitas SebelasMaret, 2010.

BPPSPAM, *Buku Kinerja PDAM 2017*.

Cermati.Com, *4 Perspektif Balanced Scorecard Yang BermanfaatUntuk Perusahaan*.Diaksestanggal 10

Desember 2018, dari <https://www.cermati.com/artikel/4-perspektif-balance-scorecard-yang-bermanfaat-untuk-perusahaan>, 26 April 2018.